

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam menerapkan terobosan terbaru selama proses pembelajaran. Sesuai Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik dan prosesnya menggunakan pendekatan saintifik untuk menciptakan siswa yang aktif.

Menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2010, hlm. 79) Pembelajaran tematik termasuk jenis model pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sedangkan menurut Rusman (2012, hlm. 254) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif untuk menggali dan menemukan konsep secara holistik dan bermakna.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis model pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan sehingga memberikan pengalaman yang bermakna.

Pengenalan konsep menjadi modal dasar untuk siswa mengerti dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang muncul di sekolah dasar yaitu lemahnya pemahaman konsep siswa. Trianto (2010, hlm. 109) menyatakan bahwa siswa hanya mampu menghafal konsep tanpa mampu memaknai konsep dalam permasalahan yang terjadi di kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada pembelajaran di kelas IV ternyata pemahaman konsep masih kurang optimal. Di buktikan dari hasil belajar pemahaman konsep yang masih dibawah KKM sekolah tersebut. Hasil tersebut juga didukung dari hasil peneliti kelas, dimana pelajaran dengan keterlibatan siswa yang

sangat minim karena siswa kurang aktif hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal, yang akhirnya membuat siswa mudah lupa terhadap konsep yang telah diberikan. Kondisi seperti ini kurang meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam memahami mata pelajaran. Jadi dalam pembelajaran di sekolah dasar, kegiatan belajar mengajar harus lebih banyak melibatkan siswa secara langsung atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berhubungan dengan apa yang dipelajarinya sehingga siswa dapat terlibat dalam situasi pembelajaran. Dan disarankan sekolah menambahkan fasilitas seperti buku pelajaran untuk menarik minat siswa sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan di atas peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman konsep sehingga siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu dengan menerapkannya model pembelajaran. Model pembelajaran yang cocok dijadikan solusinya adalah Model *Cooperatif Learning*.

...Menurut Shoimin (2014, hlm 45) Model Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa aktif dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Saling bekerja sama untuk membantu memahami konsep dan menyelesaikan tugas kelompok. Jadi Model Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu memahami suatu bahan pembelajaran. konsep dan menyelesaikan persoalan.

Salah satu Model *Cooperatif Learning* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan menekan pada pemahaman konsep adalah Model *Cooperatif Learning* tipe *Make a Match*.

...Lie (2008, hlm. 56) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* adalah suatu teknis mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud menggunakan model *Make a Match* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Di Sekolah Dasar Pada

keva mutiara, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DI SEKOLAH DASAR PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Tema Indahnya Keragaman di Negeriku”(Penelitian Tindakan Kelas pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku yang dilakukan pada Siswa Kelas IV di Salah Satu Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Karawang).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, secara umum rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe *Make A Match* dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Di Sekolah Dasar?”. Dari rumusan masalah tersebut kemudian diuraikan secara khusus dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru selama pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan Penerapan Model Kooperatif tipe *Make a Match* di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana aktivitas siswa Kelas IV selama pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan Penerapan Model Kooperatif tipe *Make a Match* di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa Kelas IV dalam pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa Kelas IV selama pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang
3. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa Kelas IV dalam pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku setelah menerapkan

Reva Mutiara, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DI SEKOLAH DASAR PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Karawang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan 2 manfaat yaitu: mafaat secara teoritis dan mafaat secara praktis, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep di sekolah dasar di kelas IV. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan menerapkan model *cooperatif learning* tipe *make a match*. Peneliti juga berharap rancangan dalam penelitian ini yaitu penerapan model *cooperatif learning* tipe *make a match* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

###### a. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran juga dapat menciptakan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *make a match*.

###### b. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran dikemas secara menarik dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *make a match*. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membuat siswa jenuh.

Reva Mutiara, 2019

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DI SEKOLAH DASAR PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.Upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://Perpustakaan.upi.edu)

Selain itu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi khususnya materi-materi yang terdapat dalam pembelajaran Macam-macam Gaya.

c. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam mengelola pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan informasi dan pengalaman dalam penyusunan desain pembelajaran dengan menerapkan model *cooperatif learning* tipe *make a match* pada materi-materi yang lain.

d. Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang dimulai dari a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian dan diakhiri dengan e) Struktur Organisasi Skripsi

Bab II, merupakan bab yang berisi kajian pustaka mengenai Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe *Make A Match*, kemampuan Konsep, Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, materi pembelajaran, penelitian yang relevan.

Bab III, merupakan bab metode penelitian yang berisikan rincian mengenai: a) lokasi dan subjek penelitian, b) jenis Penelitian, c) desain Penelitian, d) definisi operasional, e) instrumen penelitian, f) teknik analisis data.

Bab IV, merupakan bab yang berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari; a) deskripsi data awal penelitian, b) temuan pelaksanaan penelitian dan c) pembahasan hasil penelitian.

Bab V, merupakan bab yang berisi kesimpulan secara menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan. Yang terdiri dari penyajian, penafisran, serta pemaknaan penelitian ini terhadap hasil temuan peneliti selama melaksanakan penelitian sekaligus mengajukan hal- hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah terlaksana.